

# Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Sinusitis di Dusun VII Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Katini<sup>1\*</sup>, Ade Irma Triana Siregar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Binjai, Jl. Bandung Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Akademi Keperawatan Kesdam I/Bukit Barisan Binjai, Jl. Bandung Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>1</sup>[katinisiregar@gmail.com](mailto:katinisiregar@gmail.com)\*, <sup>2</sup>[adesiregar789@gmail.com](mailto:adesiregar789@gmail.com)

\* corresponding author

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 16-06-2022

Revised: 30-10-2022

Accepted: 15-11-2022

### Keywords

Mother

Knowledge

Sinusitis

## ABSTRACT

Sinusitis is a disease that occurs in the sinus area. The sinuses are air cavities that are in the area of the face connected to the nose. The function of the sinus cavity itself is to keep the nose moist and maintain air exchange in the nasal area. The research design used in this study is descriptive quantitative in nature aiming to determine the mother's level of knowledge about sinusitis. Sampling was carried out using "purposive sampling", which is a sampling technique based on certain considerations made by the researchers themselves, based on previously known characteristics or characteristics of the population. So that the sample in this study amounted to 60 respondents. And the samples taken are samples that have criteria, namely mothers who have children, mothers aged 27-40 years and mothers who are willing to be respondents. From the research results it is known that based on age, knowledge is generally sufficient, this is because respondents received counseling from health workers by 40 (80%), while 20 people (20%) were not good. In this case, people who experience or suffer from this disease will understand more about sinusitis. Based on education that 26 people (43.3%) have good knowledge, 29 people (48.33%) have sufficient knowledge and 5 people have less knowledge (8.33%). Based on work, it is known that there are 6 mothers (10%) who have good knowledge, 19 people (31.66%) have sufficient knowledge and 35 people (58.3%) lack knowledge. Based on information sources, there are 9 mothers who have good knowledge (15.00). %, enough for 17 people (28.33%) and less for 34 people (56.67%). Mother's level of knowledge about sinusitis in Dusun VII Sei Mencirim Village, Kutalimbaru District as a whole, there were 43 respondents who had sufficient knowledge (71.67%) and who had less knowledge, there were 17 people (28.33%). This is because health workers do not conduct counseling in every family and they are reluctant to work directly in the community.

## 1. Pendahuluan

Sebagian besar infeksi virus penyebab pilek seperti *common cold* dapat menyebabkan suatu sumbatan pada hidung, yang akan hilang dalam beberapa hari. Namun jika terjadi peradangan pada sinusnya, dapat muncul gejala lainnya seperti nyeri kepala dan nyeri tekan pada wajah. Sinusitis adalah infeksi atau peradangan dari mukosa sinus paranasal. Sinusitis mungkin hanya terjadi pada beberapa hari (sinusitis akut) atau berlanjut menjadi sinusitis kronis jika tanpa pengobatan yang adekuat [1].

Sinusitis menjadi masalah kesehatan penting hampir di semua Negara dan angka prevalensinya makin meningkat tiap tahunnya. Sinusitis paling sering dijumpai dan termasuk 10 penyakit termahal karena membutuhkan biaya pengobatan cukup besar. Prevalensi sinusitis di Indonesia cukup tinggi. Hasil penelitian tahun 1996 dari sub bagian Rinologi Departemen THT FKUI-RSCM, dari 496 pasien rawat jalan ditemukan 50 persen penderita sinusitis kronik. Pada tahun 1999, penelitian yang dilakukan bagian THT FKUI-RSCM bekerjasama dengan Ilmu Kesehatan Anak, menjumpai prevalensi sinusitis akut pada penderita Infeksi Saluran Nafas Atas (ISNA) sebesar 25 persen. Angka tersebut lebih besar dibandingkan data di negara-negara lain [2].

Alergi adalah salah satu faktor predisposisi dalam patogenesis sinusitis maksila kronis, yang mengakibatkan edema mukosa dan hipersekresi, keadaan ini akan menimbulkan penyumbatan muara sinus mengakibatkan stasis sekret. Hal ini sebagai medium infeksi yang akhirnya menyebabkan sinusitis kronis [3].

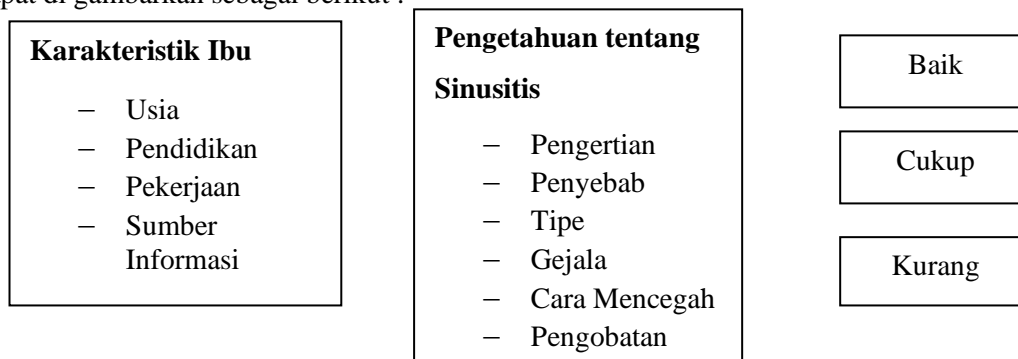
Prinsip utama dalam menangani infeksi sinus adalah dengan drainasesinus, pemberian antibiotik, dan mencegah komplikasi. Sinusitis yang tidak ditangani dan diabaikan dapat menyebabkan berbagai komplikasi, terutama pada organ-organ vital di sekitarnya. Namun bahaya komplikasi ini terkadang tidak diketahui oleh masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga sebelum penderita mendapat pemeriksaan dari tim medis. Adanya flu yang tidak membaik atau memburuk setelah 5-7 hari dapat dijadikan sebagai tanda dan gejala yang dapat dijadikan sebagai acuan agar para ibu dapat mengetahui apakah salah satu diantara anggota keluarganya mengalami gejala sinusitis [4].

Angka kejadian sinusitis akut di Indonesia mendekati 3 dalam 1000 orang, sedangkan sinusitis kronis lebih jarang kira-kira 1 dalam 1000 orang. Data dari DEPKES RI tahun 2003 menyebutkan bahwa penyakit hidung dan sinus berada dalam urutan ke-25 dari 50 pola penyakit peringkat utama atau sekitar 102.817 penderita rawat jalan di rumah sakit [5] Di Sumatera Utara sendiri, dari 398 penderita yang didiagnosis dengan sinusitis maksila di poliklinik THT-KL RSUP. Haji Adam Malik Medan didapati jumlah penderita sinusitis dengan infeksi gigi rahang atas adalah sebanyak 70 penderita. Penderita sinusitis dengan infeksi gigi rahang atas lebih banyak pada kelompok umur antara 30-39 tahun dan 40-49 tahun yaitu masing-masing sebanyak 24.3%. Proporsi jenis kelamin yang terbanyak adalah lelaki (54.3%). Keluhan utama yang paling banyak adalah hidung berbau (54.3%) .[6]

## 2. Metode

### Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini adalah tentang tingkat pengetahuan Ibu Tentang Sinusitis dapat di gambarkan sebagai berikut :



Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat *deskriptif kuantitatif* bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang sinusitis. Lokasi Penelitian dilakukan di Dusun VII Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang karena di lokasi penelitian ini peneliti menemukan belum pernah ada dilakukan penelitian dengan judul yang sama dan juga tempat ini mudah dijangkau, sehingga tersedianya sumber sampel yang diharapkan oleh peneliti, efisiensi waktu, biaya dan tenaga. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang ada di Dusun VII Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan “*Purposive sampling*”, yaitu teknik penetapan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 60 responden. Dan sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria yaitu ibu yang memiliki anak, ibu yang berusia 27-40 tahun dan ibu yang bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner disusun dan diambil dari tinjauan teoritis yang terdiri dari 2 bagian,

Kuesioner Data Demografi (KDD) dan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu. Kuesioner Data Demografi digunakan untuk mengkaji data berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan sumber informasi. Kuesioner pengetahuan ibu disusun oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan kepada responden, untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang sinusitis.

Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan menginterpretasikan data yang terkumpul pada tabel distribusi frekuensi. Analisa dilanjutkan dengan membandingkan hasil penelitian dengan menggunakan teori dan kepustakaan yang ada. Dari pengolahan data statistikal deskriptif kuantitatif, didapatkan frekuensi dan persentasi untuk mendeskripsikan data demografi dan faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang sinusitis secara manual.

### 3. Hasil dan Diskusi

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang sinusitis yang telah dilaksanakan pada bulan Mei di dusun VII Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian yang telah diteliti melalui penyebaran kuesioner kepada 60 responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi. Data dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi seperti di bawah ini.

#### Data Demografi

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Demografi Berdasarkan Usia**

Usia ( Tahun )	Frekuensi	Persentase %
27	5	8,33
28	7	11,67
29	4	6,67
30	6	10,00
31	3	5,00
32	8	13,33
33	3	5,00
34	5	8,33
35	4	6,67
36	2	3,33
37	2	3,33
38	3	5,00
39	5	8,33
40	3	5,00
Total	60	100,00

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 orang responden terdapat ibu yang mengikuti penelitian pengetahuan tentang sinusitis yaitu usia 27 sebanyak 5 orang (8,33 %), usia 28 tahun sebanyak 7 orang (11,67%), usia 29 tahun sebanyak 4 orang (6,67 %), usia 30 tahun sebanyak 6 orang (10,00 %), usia 31 tahun sebanyak 3 orang (5,00 %), usia 32 tahun sebanyak 8 orang (13,33 %), usia 33 tahun sebanyak 3 orang (5,00 %), usia 34 tahun sebanyak 5 orang (8,33%), usia 35 ada 4 orang (6,67%), usia 36 ada 2 orang (3,33%), usi 37 ada 2 orang (3,33%), usia 38 ada 3 orang (5,00%), usia 39 ada 5 orang (8,33 %) dan usia 40 tahun ada 3 orang (5,00 %).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Demografi Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
SD/SMP	26	43,33
SMA	29	48,33
PT	5	8,33
Total	60	100,00

Dari Tabel 2 di atas diketahui bahwa ibu yang berpendidikan SD/SMP ada 26 orang (43,33%), ibu yang berpendidikan SMA sebanyak 29 orang (48,33%), dan ibu yang berpendidikan Perguruan tinggi ada sebanyak 5 orang (8,33%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Demografi Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	21	35,00
PNS	12	20,00
Pegawai Swasta	9	15,00
Petani	18	30,00
Total	60	100,00

Dari Tabel 3 di atas diketahui bahwa ibu yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga ada 21 orang atau 35%, ibu yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) ada 12 orang atau 20%, ibu yang bekerja sebagai Pegawai Swasta ada 9 orang atau 15% dan ibu yang bekerja sebagai Petani ada sebanyak 18 orang atau 30%.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Demografi Berdasarkan Sumber Informasi**

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Penyuluhan Kesehatan	8	13,3
Majalah	18	30
Televisi	26	43,3
Radio	8	13,4
Total	60	100

Dari Tabel 4 di atas diketahui bahwa ibu yang memperoleh informasi tentang sinusitis di tempat penyuluhan kesehatan ada sebanyak 8 orang atau 13,3%, ibu yang memperoleh informasi dari majalah ada 18 orang atau 30%, ibu yang mendapatkan informasi dari televisi ada sebanyak 26 orang atau 43,3% dan memperoleh informasi dari radio ada 8 orang atau 13,4%.

### Data Pengetahuan

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pengertian Sinusitis Berdasarkan Usia**

Usia	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
27	-	-	4	6,67	1	1,67	5	8,33
28	-	-	5	8,33	2	3,33	7	11,67
29	-	-	2	3,33	2	3,33	4	6,67
30	1	1,67	4	6,67	1	1,67	6	10,00
31	-	-	2	3,33	1	1,67	3	5,00
32	1	1,67	6	10,00	1	1,67	8	13,33

33	1	1,67	1	1,67	1	1,67	3	5,00
34	-	-	2	3,33	3	5,00	5	8,33
35	-	-	2	3,33	2	3,33	4	6,67
36	1	1,67	-	-	1	1,67	2	3,33
37	-	-	2	3,33	-	-	2	3,33
38	1	1,67	2	3,33	-	-	3	5,00
39	-	-	5	8,33	-	-	5	8,33
40	-	-	3	5,00	-	-	3	5,00
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>8,3</b>	<b>40</b>	<b>66,67</b>	<b>15</b>	<b>25,00</b>	<b>60</b>	<b>100,00</b>

Dari tabel 3.5 di atas dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden mayoritas responden yang berusia 32 tahun berpendidikan cukup sebanyak 6 orang (10,00%).

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pengertian Sinusitis Berdasarkan Pendidikan**

Pengetahuan	Pendidikan						Total	
	SD/SMP		SMA		PT			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
Baik	6	10,00	14	23,33	3	5,00	23	38,33
Cukup	9	15,00	11	18,33	2	3,33	22	36,67
Kurang	11	18,33	4	6,67	0	0,00	15	25,00
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>43,3</b>	<b>29</b>	<b>48,33</b>	<b>5</b>	<b>8,33</b>	<b>60</b>	<b>100,00</b>

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden terdapat bahwa mayoritas responden yang berpendidikan SMA berpendidikan Baik sebanyak 14 orang (23,33%).

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pengertian Sinusitis Berdasarkan Pekerjaan**

Pengetahuan	Pekerjaan								Total	
	IRT		PNS		Swasta		Petani			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
Baik	3	5,00	6	10,00	3	5,00	2	3,33	14	23,33
Cukup	5	8,33	4	6,67	2	3,33	5	8,33	16	26,67
Kurang	13	21,67	2	3,33	4	6,67	11	18,33	30	50,00
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>35,0</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>9</b>	<b>15,00</b>	<b>18</b>	<b>30,00</b>	<b>60</b>	<b>100,00</b>

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden terdapat bahwa mayoritas yang pekerjaan sebagai IRT berpendidikan kurang sebanyak 13 orang (21,67%).

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Pengertian Sinusitis Berdasarkan Sumber informasi**

Pengetahuan	Sumber Informasi								Total	
	Penyuluhan		Majalah		Televisi		Radio			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
Baik	1	1,67	2	3,33	4	6,67	2	3,33	9	15,00
Cukup	2	3,33	4	6,67	8	13,33	3	5,00	17	28,33
Kurang	5	8,33	12	20,00	14	23,33	3	5,00	34	56,67
Total	8	13,3	18	30	26	43,33	8	13,33	60	100,00

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden mayoritas responden yang mendapat informasi dari televisi berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (23,33%).

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Penyebab Sinusitis Berdasarkan Usia**

Usia	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
27	-	-	4	6,67	1	1,67	5	8,33
28	-	-	5	8,33	2	3,33	7	11,67
29	-	-	4	6,67	2	3,33	6	10,00
30	-	-	4	6,67	1	1,67	5	8,33
31	-	-	2	3,33	1	1,67	3	5,00
32	-	-	6	10,00	1	1,67	7	11,67
33	-	-	1	1,67	2	3,33	3	5,00
34	-	-	2	3,33	3	5,00	5	8,33
35	-	-	2	3,33	2	3,33	4	6,67
36	-	-	1	1,67	1	1,67	2	3,33
37	-	-	2	3,33	-	-	2	3,33
38	-	-	2	3,33	1	1,67	3	5,00
39	-	-	5	8,33	-	-	5	8,33
40	-	-	3	5,00	-	-	3	5,00
Total	0	0,0	43	71,67	17	28,33	60	100,00

Dari tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden mayoritas responden yang berusia 32 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 6 orang (10,00%).

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Penyebab Sinusitis Berdasarkan Pendidikan**

Pengetahuan	Pendidikan						Total	
	SD/SMP		SMA		PT			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
Baik	0	0,00	5	8,33	5	8,33	10	16,67
Cukup	10	16,67	11	18,33	0	0,00	21	35,00
Kurang	16	26,67	13	21,67	0	0,00	29	48,33
Total	26	43,3	29	48,33	5	8,33	60	100,00

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden terdapat bahwa mayoritas responden yang berpendidikan SMA berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (26,67%).

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Penyebab Sinusitis Berdasarkan Pekerjaan**

Pengetahuan	Pekerjaan								Total	
	IRT		PNS		Swasta		Petani			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
Baik	1	1,67	3	5,00	2	3,33	0	0,00	6	10,00
Cukup	8	13,33	4	6,67	2	3,33	5	8,33	19	31,67
Kurang	12	20,00	5	8,33	5	8,33	13	21,67	35	58,33
Total	21	35,0	12	20	9	15,00	18	30,00	60	100,00

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden terdapat bahwa mayoritas yang pekerjaan sebagai petani berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang (21,67%).

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Penyebab Sinusitis Berdasarkan Sumber informasi**

Pengetahuan	Sumber Informasi								Total	
	Penyuluhan		Majalah		Televisi		Radio			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
Baik	1	1,67	4	6,67	2	3,33	0	0,00	7	11,67
Cukup	6	10,00	5	8,33	2	3,33	5	8,33	18	30,00
Kurang	1	1,67	9	15,00	22	36,67	3	5,00	35	58,33
Total	8	13,3	18	30	26	43,33	8	13,33	60	100,00

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden mayoritas responden yang mendapat informasi dari televisi berpengetahuan kurang sebanyak 22 orang (36,67%).

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Tipe Sinusitis Berdasarkan Usia**

Usia	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)
27			4	6,67	1	1,67	5	8,33
28			5	8,33	2	3,33	7	11,67
29	1	1,67	1	1,67	2	3,33	4	6,67
30	1	1,67	4	6,67	1	1,67	6	10,00
31			2	3,33	1	1,67	3	5,00
32			6	10,00	2	3,33	8	13,33
33			1	1,67	2	3,33	3	5,00
34			2	3,33	3	5,00	5	8,33
35			2	3,33	2	3,33	4	6,67
36			1	1,67	1	1,67	2	3,33
37	2	3,33					2	3,33
38			2	3,33	1	1,67	3	5,00
39	2	3,33	3	5,00			5	8,33
40	1	1,67	2	3,33			3	5,00
Total	7	11,7	35	58,33	18	30,00	60	100,00

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden mayoritas responden yang berusia 32 tahun berpengetahuan Cukup sebanyak 6 orang (10,00%)

**Tabel 14 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Type Sinusitis Berdasarkan Pendidikan**

Pengetahuan	Pendidikan						Total	
	SD/SMP		SMA		PT		F	P (%)
	F	P (%)	F	P (%)	F	P (%)		
Baik	0,00	0,00	5,00	8,33	5,00	8,33	10	16,67
Cukup	10,00	16,67	11,00	18,33	0,00	0,00	21	35,00
Kurang	16,00	26,67	13,00	21,67	0,00	0,00	29	48,33
Total	26	43,3	29	48,33	5	8,33	60	100,00

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden terdapat bahwa mayoritas responden yang berpendidikan SMA berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (26,67%).

#### 4. Pembahasan

##### Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Sinusitis di Dusun VII Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa lebih banyak responden yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 43 orang (71,67%). Secara global dari hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden mayoritas responden yang berpengetahuan Cukup ada 43 orang (71,67%) dan yang berpengetahuan Kurang ada 17 orang (28,33%).

Hasil analisa juga dipengaruhi oleh usia responden. Dari data yang diketahui sebagian besar responden yang berusia 27 tahun sebanyak 5 orang (8,33%), usia 28 tahun sebanyak 7 orang (11,67%), usia 29 tahun sebanyak 4 orang (6,67%), usia 30 tahun sebanyak 6 orang (10,00%), usia 31 tahun sebanyak 3 orang (5,00%), usia 32 tahun sebanyak 8 orang (13,33%), usia 33 tahun sebanyak 3 orang (5,00%), usia 34 tahun sebanyak 5 orang (8,33%), usia 35 tahun sebanyak 4 orang (6,67%), usia 36 tahun sebanyak 2 orang (3,33%), usia 37 tahun sebanyak 2 orang (3,33%), usia 38 tahun sebanyak 3 orang (5,00%), usia 39 tahun sebanyak 5 orang (8,33%), dan usia 40 tahun sebanyak 3 orang (8,33%).

Menurut Harlock (2000) mengatakan bahwa pengalaman dan kematangan jiwa seseorang disebabkan semakin cukupnya umur/usia dan kedewasaan dalam berfikir dan bekerja. Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa sebagian responden berpendidikan SD yaitu 6 responden (10,00%) berpengetahuan kurang, yang berpendidikan SMP yaitu 20 responden (33,3%) berpengetahuan cukup yang berpendidikan SMA yaitu 29 responden (48,3%) berpengetahuan cukup sebanyak 2 responden (4,5%) berpengetahuan kurang sebanyak 24 responden (54,5%), dan Perguruan Tinggi yaitu 5 responden (8,33%) berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (20,4%) berpengetahuan cukup.

Menurut Soekio Notoatmojo, (2007) seorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah. Pendidikan adalah salah satu faktor yang penting dalam pengetahuan karena dengan semakin tingginya pendidikan yang dimiliki seseorang maka dengan semakin tinggi pula pengetahuan yang dimilikinya. Dengan pengetahuan yang tinggi, seseorang terhadap suatu penyakit akan semakin mengetahui cara mengobati dan mencegahnya termasuk apa penyebab dan gejalanya. Namun pengetahuan ini tidak hanya didapat dari pendidikan formal saja namun juga bisa didapat dari pendidikan informal seperti penyuluhan-penyuluhan dan salah satunya adalah penyuluhan langsung perorang-an, majalah, televisi maupun radio.

Menurut Tobing 2003, bahwa tingkat pendidikan yang lebih baik membuat penyerapan informasi yang diberikan semakin mudah diketahui. Semakin banyak atau semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan mempunyai kesempatan dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka tingkat pengetahuan ibu usia 27-40 tahun tentang sinusitis semakin baik.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ibu yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga ada 21 orang atau 35%, ibu yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) ada 12 orang atau 20%, ibu yang bekerja sebagai Pegawai Swasta ada 9 orang atau 15% dan ibu yang bekerja sebagai Petani ada sebanyak 18 orang atau 30%. Menurut Soebarkah Basoeki seseorang yang bekerja tingkat pengetahuannya akan lebih luas daripada seseorang yang tidak bekerja karena dengan bekerja seseorang akan banyak dapat informasi dan pengalaman.

Hasil analisa juga di pengaruhi oleh sumber informasi responden. Berdasarkan data diatas dapat diketahui responden mendapat sumber informasi dari instansi kesehatan yaitu 8 responden (13,3%), majalah ada 18 orang (30%), televisi ada 26 orang (43,3%) dan yang mendapatkan informasi dari radio berdasarkan hasil kuesioner terdapat 8 orang (13,4%). Menurut Soekijo Notoatmodjo (2007) bila seseorang banyak mem-peroleh informasi maka ia akan cenderung mempunyai tingkat penge-tahuan yang lebih luas.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan sampel responden sebanyak 60 orang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yakni Berdasarkan usia terdapat ibu yang mengikuti penelitian pengetahuan tentang sinusitis yaitu usia 27 sebanyak 5 orang (8,33 %), usia 28 tahun sebanyak 7 orang (11,67%), usia 29 tahun sebanyak 4 orang (6,67 %), usia 30 tahun sebanyak 6 orang (10,00 %), usia 31 tahun sebanyak 3 orang (5,00 %), usia 32 tahun sebanyak 8 orang (13,33 %), usia 33 tahun sebanyak 3 orang (5,00 %), usia 34 tahun sebanyak 5 orang (8,33%), usia 35 ada 4 orang (6,67%), usia 36 ada 2 orang (3,33%), usi 37 ada 2 orang (3,33%), usia 38 ada 3 orang (5,00%), usia 39 ada 5 orang (8,33 %) dan usia 40 tahun ada 3 orang (5,00 %).

Berdasarkan pendidikan ibu yang berpendidikan SD ada 6 orang (10,00%), ibu yang SMP ada 20 orang (33,33%), berpendidikan SMA sebanyak 29 orang (48,33%), dan ibu yang berpendidikan Perguruan tinggi ada sebanyak 5 orang (8,33%). Berdasarkan Pekerjaan diketahui bahwa diketahui bahwa ibu yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga ada 21 orang atau 35%, ibu yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) ada 12 orang atau 20%, ibu yang bekerja sebagai Pegawai Swasta ada 9 orang atau 15% dan ibu yang bekerja sebagai Petani ada sebanyak 18 orang atau 30%. Berdasarkan Sumber Informasi diketahui bahwa ibu yang memperoleh informasi tentang sinusitis di tempat penyuluhan kesehatan ada sebanyak 8 orang atau 13,3%, ibu yang memperoleh informasi dari majalah ada 18 orang atau 30%, ibu yang mendapatkan informasi dari televisi ada sebanyak 26 orang atau 43,3% dan memperoleh informasi dari radio ada 8 orang atau 13,4%.

Berdasarkan usia pengetahuan umumnya cukup hal ini dikarenakan responden memperoleh penyuluhan dari petugas kesehatan sebesar 40 (80%) sedangkan kurang baik 20 orang (20%). Dalam hal ini orang yang mengalami atau menderita penyakit ini akan lebih mengerti tentang sinusitis. Berdasarkan pendidikan bahwa 26 orang (43,3%) berpengetahuan Baik, 29 orang (48,33%) berpengetahuan Cukup dan 5 orang pengetahuan kurang (8,33%). Berdasarkan pekerjaan diketahui ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (10%), pengetahuan cukup ada 19 orang (31,66%) dan kurang 35 orang (58,3%) Berdasarkan Sumber informasi ibu yang pengetahuannya baik ada 9 orang (15,00%), cukup sebanyak 17 orang (28,33%) dan kurang sebanyak 34 orang (56,67%)

Tingkat pengetahuan Ibu tentang sinusitis di Dusun VII Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru secara keseluruhan responden yang berpengetahuan Cukup ada 43 orang (71,67%) dan yang berpengetahuan Kurang ada 17 orang (28,33%). Hal ini dikarenakan petugas kesehatan kurang melakukan penyuluhan di setiap keluarga dan mereka enggan terjun langsung ke masyarakatnya.

## Referensi

- [1] Endang Mangunkusumo, (2007) *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher*, Jakarta : FK UI.

- 
- [2] Endang Mangunkusumo. (2007). Sinusitis dalam Kumpulan Simposium Sinusitis, Jakarta.
  - [3] Endang Mangunkusumo. (2003). *Fisiologi Hidung dan Pranasal Dalam Iskandar N. Dkk (Eds). Buku Ajar Ilmu Penyakit THT*. Jakarta : FK UI
  - [4] Endang Mangunkusumo. (2007). Sinusitis dalam Kumpulan Simposium Sinusitis, Jakarta.
  - [5] Endang Mangunkusumo. (2003). *Fisiologi Hidung dan Pranasal Dalam Iskandar N. Dkk (Eds). Buku Ajar Ilmu Penyakit THT*. Jakarta : FK UI
  - [6] Damayanti dan Endang, (2002). *Sinus Paranasal, Buku Ajar Ilmu Kedokteran THT Kepala dan Leher*, Jakarta : FK UI